



**INDONESIA INDICATOR**

---

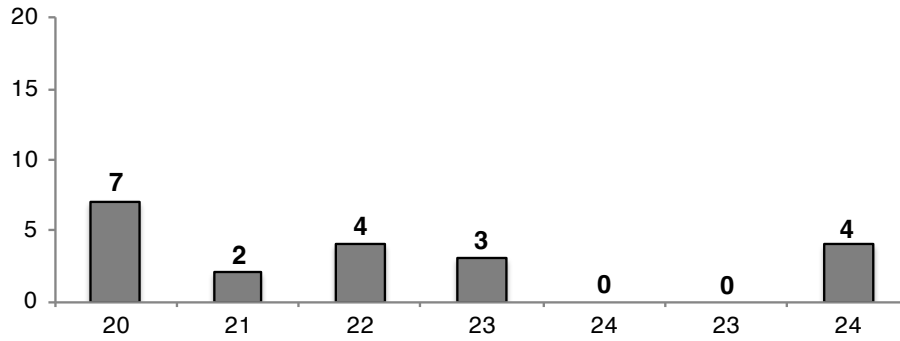
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Gubernur Jawa Tengah  
(26 Mei 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 26 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	26 Mei 2025	Suara Merdeka	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi – Taj Yasin, Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan	1	Positive	
2	26 Mei 2025	Suara Merdeka	Gubernur Ahmad Luthfi Terima Penghargaan dari Arsip Nasional	1	Positive	
3	26 Mei 2025	Jateng Pos	Luthfi Cek Rob Sayung, Ingin Segera Tuntas	1	Positive	
4	26 Mei 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga	1	Positive	

Title	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi – Taj Yasin, Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-41
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi - Taj Yasin

Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan

**SEMARANG** – Menjelang 100 Hari Kerja Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Program Speling menjadi primadona bagi warga desa. Program Speling (Dokter Spesialis Keliling) ini sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Cukup membawa KTP, warga mendapat layanan kesehatan gratis. Singkatnya, program itu seperti layanan kesehatan jemput bola. Jika sebelumnya warga harus ke rumah sakit yang jaraknya cukup jauh, maka kini tinggal datang ke titik-titik layanan, salah satunya kantor balai desa. Setelah diluncurkan 4 Maret 2025,



Program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin itu sudah menjangkau 2 juta penduduk Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar untuk jumlah cek kesehatan gratis (CKG) se-Indonesia. Artinya, Program Speling benar-benar menyentuh lapisan masyarakat paling bawah. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun beragam, mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, kesehatan jiwa, deteksi kusta, hingga pemeriksaan ibu hamil. Efektivitas program juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat, tenaga medis, hingga Menteri Kesehatan lan-

taran benar-benar membantu meningkatkan kualitas kesehatan warga Jawa Tengah. Apalagi sasaran utama Speling dalam jangka pendek adalah warga di 70 desa kategori miskin di 35 Kabupaten/kota.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



**PANTAU SPELING:** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memantau Program Speling yang memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan. (99)

Cukup...

(Sumbangan hlm 1)

Rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor resiko kanker serviks, TBC hingga kehamilan dengan resiko tinggi dapat ditangani. Sejumlah warga yang merasakan langsung layanan Speling menyatakan ingin kegiatan ini selalu ada di dekat rumah mereka. Sela Karainina Putri, warga Desa Karangondang Pailus, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, mengaku senang setelah pemeriksaan janin di kandungannya. "Jika biasanya di bidan bayar Rp 50 ribu, ini gratis. Lumayan bisa ngirit, uang-nya bisa untuk kebutuhan lain," lanjut Sela. Nur Wanti, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar menyatakan hal sama. Dia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test.

"Saya periksa IVA test. Cek deteksi dini kanker leher rahim tadi," kata perempuan 37 tahun itu. Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, ada dua keuntungan bagi warga yang memanfaatkan Program Speling. Pertama, balai desa dekat dengan tempat tinggal, sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup membawa KTP, maka bisa langsung mendapat layanan kesehatan gratis. Didukung dokter spesialis dari tujuh rumah sakit milik provinsi, dinas kesehatan, dan rumah sakit swasta, warga tidak harus pergi ke puskesmas atau rumah sakit yang jauh dari rumah. "Sudah 2 juta (orang) lebih. Ini tersebarse-Indonesia, bahkan Menteri Kesehatan mengapresiasi kegiatan kita. Ini untuk menunjang program pemeriksaan kesehatan gratis, sebagaimana perintah Presiden," kata Ahmad Luthfi setelah mengecek pelaksanaan Program Speling di Kantor Desa Sampetan, Kecamatan

Gladagsari, Kabupaten Boyolali pertengahan Mei lalu. Tujuh rumah sakit pemerintah yang dia maksudkan adalah RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah eks Karesidenan Banyumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi eks Karesidenan Solo, RSUD dr Adhyatma di eks Karesidenan Semarang, RSUD dr Rehatta di eks Karesidenan Pati, RSUD dr Amino Gondohutomo di eks Karesidenan Pekalongan, RSUD dr Arif Zaimuddin di eks Karesidenan Kedu, dan RSUD dr Soedjarwadi yang mengampu wilayah di eks Karesidenan Kedu dan Surakarta. Kepala Dinas Kesehatan Jateng, Yunita Dyah Suminar mengatakan, layanan Speling menjadi salah satu ujung tombak untuk menekan angka TBC. Menurutnya, *treatment success rate* (TSR) atau peluang sembuh penderita TBC besar setelah perawatan rutin, yakni 90 orang dari 10 orang. **Koperasi Buruh** Program 100 Hari Kerja Luthfi-Yasin

lainnya adalah pendirian koperasi buruh. Mantan Kapolda Jawa Tengah itu dinilai memperhatikan kaum buruh dengan menghadiahi koperasi buruh. Koperasi buruh kali pertama didirikan di Kawasan Industri Wajayakusuma (KIW) Semarang, tepat saat peringatan May Day, beberapa waktu lalu. Sekretaris Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Provinsi Jawa Tengah Aulia Hakim tak mampu menyembunyikan rasa bahagia atas keberadaan koperasi untuk buruh. Menurutnya, koperasi memberikan keringanan bagi para buruh dalam mendapatkan kesejahteraan nonupah. "Terima kasih kepada Pemprov Jateng yang sudah membuat terobosan kesejahteraan buruh," ujar Aulia yang juga Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera di Semarang, Minggu (25/5) Ketua Koperasi Konsumen Buruh Jawa

Tengah Sejahtera, Lukmanul Hakim menuturkan, koperasi buruh menyediakan barang dengan harga di bawah pasar. Artinya lebih murah dari harga umumnya. Keunggulan Koperasi Buruh memasok barang langsung dari produsen sehingga harga lebih rendah. "Ada 29 ribu buruh di KIW yang bisa memanfaatkan koperasi dengan maksimal. Dengan demikian, koperasi dan buruh bisa saling mendukung," paparnya. Gubernur Ahmad Luthfi menyatakan, koperasi buruh merupakan bentuk penghargaan pemerintah kepada buruh yang turut berperan dalam perekonomian. "Buruh adalah bagian dari investasi pembangunan ini, dan kualitas buruh harus terus ditingkatkan agar kesejahteraan mereka juga meningkat. Ngopeni para buruh atau pekerja sehingga diharapkan para buruh pekerja dapat 'Ngelakoni' dengan sungguh-sungguh perannya dalam berkooperasi," tandasnya. (ekd-41)

Title	Gubernur Ahmad Luthfi Terima Penghargaan dari Arsip Nasional		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-34
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# Gubernur Ahmad Luthfi Terima Penghargaan dari Arsip Nasional

JAKARTA - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerima penghargaan Pengawasan Kearsipan kategori provinsi dengan total nilai 96,07 dan penganugerahan Memori Kolektif Bangsa (MKB) Tahun 2025 terhadap nominasi Arsip PPK Jawa Tengah sebagai Pionir PPK Nasional.

Dua penghargaan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) tersebut diterima langsung Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** di Gedung ANRI, Jakarta, Kamis, (22/5).

"Jawa Tengah nomor satu (untuk pengawasan kearsipan). Kemudian ada legacy terkait dengan PPK. Sejak waktu itu gubernurnya Supardjo Roestam dan gubernur-gubernur terdahulu punya arsip yang sangat lengkap terkait kongres PPK yang dilaksanakan di Jawa Tengah. Arsip-arsip ini merupakan legacy sejarah yang patut kita uri-uri budayanya," kata Ahmad Luthfi usai menerima penghargaan.

Ahmad Luthfi menjelaskan, kearsipan merupakan bagian penting dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Dari arsip-arsip tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan pembangunan. Arsip juga dapat menjadi salah satu acuan untuk menentukan kebijakan di masa depan.

"Ini sangat penting sekali. Jadi kita tidak boleh melupakan sejarah, dalam pengertian dengan membuat arsip yang lengkap tentu kita akan melihat suatu legacy masa lalu untuk menjadi masa depan lebih baik," katanya.

Bagi Ahmad Luthfi, tugas aparat sipil negara di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan kabupaten/kota termasuk kaitannya dengan transformasi digital. Digitalisasi arsip-arsip penting juga sudah mulai dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Begitu juga dengan keterbukaan publik terhadap peizinan, pelayanan umum, sampai penganggaran.

"Kita tetap melaksanakan kegiatan itu bahkan tranformasi digital di tempat kita sudah

adalah kerja. Kerja yang dimaksud adalah pengabdian dengan ikhlas untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pengarsipan menjadi salah satu kerja agar generasi penerus dapat melihat dan belajar hal-hal baik yang pernah dikerjakan oleh para pendahulu.

"Kita hanya kerja dan kerja. Hanya

(Bersambung hlm 5 kol 4)



**PENGHARGAAN ARSIP :** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima penghargaan dari Arsip Nasional di Gedung ANRI Jakarta, Kamis, (22/5). (1)

## Gubernur...

(Sambungan hlm 1)

### Digitalisasi Arsip

Maka dari itu, lanjut dia, pengelolaan kearsipan di Jawa Tengah akan terus ditingkatkan,

sebagian menggunakan AI, kemudian kita juga gunakan IT. Kita itu sudah transparan sekali. Blakotang kalau bahasa Jawanya. Semua bisa membuka, masyarakat bisa mengakses sehingga ini era keterbukaan publik yang semuanya bisa melaksanakan pembaruan di wilayah kita," ungkap Ahmad Luthfi.

Selain penghargaan yang diterima

Pemerintah Provinsi, dua daerah di Provinsi Jawa Tengah juga menerima penganugerahan MKB Tahun 2025. Pertama, Kota Surakarta yang menerima penghargaan MKB untuk Arsip Perjalanan Karier Waljijah Maestro Keroncong Indonesia (1967-2022) dan Arsip Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta (1953-1977). Kedua, Kabupaten Pekalongan untuk Arsip Koperasi Batik Pekajangan (1939-2022); Perjuangan Ekonomi Sosial Pengusaha Bumiputra.

"Jawa Tengah dapat banyak ya. Dari Surakarta itu Waljijah dan YPAC (Yayasan Pembinaan Anak Cacat), kemudian Pekalongan itu terkait dengan Batik Pekajangan," lanjut Ahmad Luthfi. (ekd-34)

Title	Luthfi Cek Rob Sayung, Ingin Segera Tuntas		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# Luthfi Cek Rob Sayung, Ingin segera Tuntas

DEMAK: Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi meninjau lokasi rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Minggu (25/5). Ia ingin adanya penyelesaian jangka pendek yang cepat dengan normalisasi sungai di wilayah Sayung.

"Untuk mengatasi itu (rob), saya tidak pengen berlama-lama. Maka ada penyelesaian jarak dekat dan jarak panjang. Dalam jangka pendek, untuk mengantisipasi itu di antaranya segera normalisasi sungai," katanya saat peninjauan. Terkait normalisasi itu, koordinasi

dengan BBWS sudah dilakukan. Selanjutnya akan didalami lagi dengan menggelar koordinasi lanjutan mengenai rencana aksi riil di lapangan. Apalagi rob ini sudah terjadi menahun dan penyelesaiannya terlalu lama.

"Sudah koordinasi dengan BBWS, besok harus punya kegiatan dengan kita terkait normalisasi. Saya lihat parah sekali apalagi dari tahun ke tahun kayak gini terus. Saya dulu pernah lihat ke sini pada saat saya menjadi Kapolda sekarang masih kayak gini kan malu kita,"

Luthfi menjelaskan, penanganan rob di Sayung sudah dikordinasikan dengan pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian PU. Solusi jangka panjangnya adalah membuat giant sea wall yang saat ini sudah masuk proyek strategis nasional (PSN). Namun diperkirakan itu selesai tahun 2027.

■ BACA LUTHFI.HAL 11



BANJIR DEMAK: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau lokasi rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Minggu (25/5). Ia ingin banjir segera diselesaikan dengan normalisasi sungai di wilayah Sayung.



## Luthfi

"Itu salah satu alternatif yang paling utama, tetapi itu penyelesaiannya tahun 2027. Jarak dekatnya, kita akan lokalisasi masyarakat yang terdampak. Kalau perlu kita siapkan pompa berikut tanggul di masing-masing kampung sehingga untuk menuju tahun 2027 yang nanti giant sea wall berdiri minimal kita siap," jelasnya.

Luthfi menyebut rob kali

ini adalah puncak dari rangkaian peristiwa rob yang terjadi di Sayung. Hal ini didorong oleh El Nina yang cukup panjang di Jateng. Akibatnya, curah hujan tinggi, air pasang dan rob naik, ditambah penurunan muka tanah.

"Kalau perlu PU kita membuat tanggul sementara untuk kemudian air dipompa keluar itu bisa. Kemudian bantuan pokok harus standby untuk masyarakat, mau kes-

ehatan, sekolah, anak-anak, dan sebagainya. Saya sudah perintahkan semua ke sini," katanya didampingi Bupati Demak.

Sementara itu, saat peninjauan di lokasi, Luthfi sempat melihat tempat pompa di Desa Sayung Kidul. Luthfi terkejut karena ia mendapatkan laporan dari petugas pompa bahwa pompa tidak bisa difungsikan secara maksimal karena kekurangan bahan

bakar.

Pompa hanya difungsikan ketika air rob benar-benar dalam posisi tinggi, ketika agak surut pompa dimatikan. Bahkan ada satu titik pompa lagi yang baru difungsikan sekali sudah rusak.

"Ini punya masyarakat, sudah jalan. Kalau sudah agak surut ini dimatikan, hemat solar. Jadi nanti kalau bantu solar langsung di sini saja Pak, tidak usah sampai desa," ujar

petugas pompa yang bekerja secara sukarela saat bertemu Ahmad Luthfi.

Mendengar aduan tersebut, Gubernur Ahmad Luthfi langsung memberikan instruksi kepada Bupati Demak dan dinas terkait untuk segera mengirim bantuan bahan bakar solar. Ia tidak ingin kejadian serupa terulang kembali sehingga penanganan rob bisa maksimal. (\*)/jan

dari hal 1



<b>Title</b>	<b>100 Hari Kerja Luthfi-Yasin Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	adv/ucl
<b>Date</b>	2025-05-26	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	




## 100 Hari Kerja Luthfi - Yasin, Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga



**CEK PELAYANAN:** Gubernur Ahmad Luthfi tengah mengecek pelaksanaan Program Speling di Kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

**SEMARANG** – Dalam 100 hari kinerja Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, program Dokter Spesialis Keliling (Speling) menjadi andalan warga desa setempat. Melalui program itu, para warga banyak yang melakukan pemeriksaan kesehatan di dekat tempat tinggalnya secara gratis.

Apalagi, para dokter kesehatan melakukan jemput bola dengan membuka layanan di sejumlah titik, salah satunya di balai desa.

Setelah diluncurkan pada 4 Maret 2025, program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin ini sudah berhasil mendukung pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG), yang menjangkau sekitar 2 juta orang penduduk Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar se-Indonesia.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun beragam. Mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, pemeriksaan kesehatan jiwa, pemeriksaan kusta, serta pemeriksaan ibu hamil.

Dalam jangka pendek, sasaran utama Speling adalah warga di 70 desa kategori miskin di 35 Kabupaten/kota. Sebab, rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor resiko CA serviks, TBC,

hingga kehamilan dengan resiko tinggi.

Salah seorang warga Desa Karangondang Pailus, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Sela Karainina Putri mengaku, senang dengan adanya program Speling ini. Selain gratis, lokasinya juga dekat dengan rumahnya.

“Jika biasanya di bidan bayar Rp50 ribu, ini gratis. Lumayan bisa ngirit, uangnya bisa digunakan untuk kebutuhan yang lain,” kata dia usai melakukan pemeriksaan janinnya beberapa waktu lalu.

Setali tiga uang, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Nur Wanti mengatakan, juga merasakan manfaat atas program Speling. Ia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test.

“Saya periksa IVA test. Saya cek deteksi dini kanker leher rahim,” kata dia.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, ada dua keuntungan yang diperoleh warga dengan memanfaatkan program Speling. Pertama, jarak balai desa yang dekat dengan tempat tinggal, sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup bawa KTP, maka layanan kesehatan gratis bisa langsung dilakukan.

Dengan didukung dokter spesialis dari tujuh rumah sakit milik provinsi, Dinas Kesehatan, dan rumah sakit swasta, maka warga tidak harus pergi ke Puskesmas atau rumah sakit yang jaraknya bisa jadi jauh dari rumah.

“Sudah 2 juta (orang) lebih. Ini terbesar se-Indonesia, bahkan Menteri Kesehatan mengapresiasi kegiatan kita. Ini untuk menunjang program pemeriksaan kesehatan gratis, sebagaimana perintah Presiden,” kata Ahmad Luthfi, usai mengecek pelaksanaan Program Speling di Kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali pertengahan Mei lalu.

Tujuh rumah sakit pemerintah yang ia maksudkan adalah RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah karesidenan Banyumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi karesidenan Solo, RSUD dr Adhyatma karesidenan Semarang, RSUD dr Rehatta karesidenan Pati, RSUD dr Amino Gondohutomo karesidenan Pekalongan, RSUD dr Arif Zainuddin karesidenan Kedu dan RSUD dr Soedjarwadi mengampu wilayah karesidenan Kedu dan Surakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Jateng, Yunita Dyah Suminar mengatakan, untuk menangani TBC di Jateng, langkah pertama yang ditempuh adalah menemukan penderita terlebih dahulu. Maka layanan Speling ini menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan menekan angka TBC di Jateng.

Menurutnya, Treatment Success Rate (TSR) atau peluang sembuh penderita TBC besar setelah perawatan rutin, yakni 9 orang dari 10 orang.

“Harus ditemukan dulu kasus TBC ini. Kemudian keluarga atau orang yang di sekelilingnya juga dicek. Dari satu orang yang sakit, tracing-nya minimal delapan orang. Dari situ akan ketahuan, tertular atau tidak,” jelasnya. (adv/ucl)